

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, BBL, nifas, *neonatus*, dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses alamiah dimana kondisi normal dapat menjadi patologis, sehingga penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya agar dapat mengenali dengan baik perubahan-perubahan yang normal atau tidak normal yang terjadi akibat kehamilan tersebut. Wanita selama kehamilannya khususnya pertama kali hamil (*primigravida*) memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Asuhan kebidanan diberikan pada ibu **G₁P₀₀₀₀₀** UK 36-37 minggu Janin tunggal, hidup, intra uteri, presentasi belakang kepala.

Asuhan kebidanan diberikan secara *continuity of care*, pada masa hamil diberikan asuhan dengan mengacu pada standart pelayanan *antenatal care* 10T dan melakukan deteksi resiko kehamilan dengan KSPR. Salah satu tujuan *continuity of care* untuk meningkatkan kemandirian klien.

Pada masa kehamilan kunjungan 1 sampai ke 4 ibu tidak mengalami keluhan yang mengganggu kenyamanan ibu, asuhan yang diberikan pelayanan *antenatal care* 10 T. Pada persalinan kala I sampai IV tidak ditemukan masalah, asuhan yang diberikan asuhan persalinan secara normal. Pada masa nifas KF 1 ibu masih merasakan nyeri luka jahitan, asuhan yang diberikan tentang personal hygiene pada genitalia. Pada BBL bayi lahir dengan normal jenis kelamin perempuan BB 3400 gram, asuhan yang diberikan menjaga kehangatan bayi dan pemberian ASI. Pada KN 1 sampai KN 3 tidak ditemukan masalah, tali pusat lepas pada hari ke 7 dan terdapat kenaikan berat badan. Pada pemilihan kontrasepsi ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik, asuhan yang diberikan ibu harus sering menyusui bayinya kurang lebih 2 jam sekali dan menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang.

Asuhan pada Ny.K mulai hamil sampai nifas berjalan dengan normal, pada BBL sampai *neonatus* berjalan dengan normal,ibu memilih pemilihan metode kontrasepsi suntik. Ibu sebaiknya membawa bayi ke posyandu atau ke tenaga kesehatan untuk imunisasi sesuai jadwal dengan membawa buku KIA. Ibu juga harus sesering mungkin menyusui bayinya dan ibu kembali suntik sesuai dengan jadwal yang ditentukan.